

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami makna suatu fenomena sosial melalui eksplorasi data nonnumerik. Pendekatan ini menekankan pentingnya keterlibatan peneliti dalam konteks alami serta penggunaan instrumen manusia sebagai alat utama dalam proses penelitian. Analisis yang dihasilkan bersifat induktif dan interpretatif sehingga mampu menggali realitas sosial secara lebih mendalam (Creswell, 2022).

Penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi makna yang diberikan individu maupun kelompok terhadap suatu masalah sosial. Penekanan diberikan pada keselarasan desain penelitian dengan pertanyaan penelitian yang diajukan, serta analisis data yang dikembangkan secara induktif. Penelitian ini bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek secara holistik dengan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata di dalam konteks alami (Moleong, 2021).

Pendekatan kualitatif dipandang tepat untuk penelitian yang berhubungan dengan interaksi sosial, pengalaman, dan persepsi informan. Proses penelitian yang bersifat deskriptif, naturalistik, dan mendalam memberikan peluang bagi peneliti untuk menemukan pemahaman yang tidak dapat diperoleh melalui data kuantitatif. Relevansi penelitian kualitatif dalam kajian ini terletak pada kemampuannya menggali pengalaman dan pandangan informan secara menyeluruh sesuai dengan konteks sosial yang melingkupinya (Afrizal, 2022).

Penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan suatu proses secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti digunakan untuk menggambarkan bagaimana Komunikasi Sosial pada Anak Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur.

### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan beberapa istilah untuk memperoleh kesepahaman pada istilah yang digunakan. Penelitian ini menggunakan beberapa istilah yang harus dipahami, yaitu:

1. Komunikasi Sosial dalam penelitian ini adalah komunikasi sosial pada anak penyandang disabilitas sensorik rungu merujuk pada aspek verbal, nonverbal, kontekstual, psikologis dan teknis.
2. Anak penyandang disabilitas sensorik rungu adalah adalah anak penyandang disabilitas sensorik rungu di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur yang mengalami gangguan pendengaran, baik sebagian maupun total, kongenital atau *aquisita*, yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk mendengar suara tetapi tidak mengalami hambatan wicara.
3. Sekolah Luar Biasa Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur adalah sebuah institusi pendidikan yang melayani anak-anak dengan kebutuhan khusus, terutama anak-anak dengan gangguan pendengaran (penyandang disabilitas sensorik rungu).

### **3.3 Latar Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur kepada anak antara usia 12 sampai dengan 15 tahun. Peneliti dalam melakukan ini menggunakan latar penelitian terbuka. Peneliti berinteraksi secara bebas dan terbuka dengan subjek penelitian tanpa banyak pembatasan atau struktur yang ketat. Peneliti lebih fleksibel dalam mengumpulkan data, memungkinkan penemuan yang lebih luas dan mendalam. Latar ini biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, atau studi dokumentasi

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

Sumber data dan cara menentukan sumber data penelitian menentukan kualitas serta kedalaman informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab fokus masalah yang digali (Creswell, 2022).

#### **3.4.1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Pengumpulan data menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan- pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Pengumpulan data dengan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Dokumen atau catatan yang menjadi sumber data studi dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian, sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah sumber data yang digali langsung dari empat orang, meliputi dua orang tua dan dua guru di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun nonkomersial. Data sekunder berupa data statistik hasil penelitian dari buku/surat kabar dokumentasi digital dan arsip-arsip resmi. Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu dokumen pembelajaran dan penelitian terdahulu

#### **3.4.2. Cara Menentukan**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif dapat dinamakan sebagai informan. Penetapan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang ditanggapi paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan penelitian menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan

melalui penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi serta dipercaya untuk menjadi sumber data (Nikolopoulou, 2022).

Teknik *purposive sampling* akhirnya ditetapkan dalam menentukan menjadi informan sebanyak empat orang yang dua orang tua dan dua guru di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur. Pemilihan informan atas dasar pertimbangan bahwa informan tersebut merupakan pihak yang mengetahui terkait komunikasi sosial pada anak penyandang disabilitas sensorik rungu di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur. Kriteria informan tersebut adalah:

#### 1. Kriteria Informan Orang Tua

Informan orang tua dalam penelitian ini adalah orang tua atau wali yang memiliki anak penyandang disabilitas sensorik rungu yang bersekolah di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur. Orang tua terlibat aktif dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak, termasuk dalam mendukung perkembangan komunikasi anak di rumah maupun di sekolah. Orang tua juga bersedia memberikan informasi yang jujur dan lengkap mengenai perkembangan komunikasi, sosial, dan emosional anak dalam konteks keluarga. Memiliki pengalaman dalam mendampingi anak pada terapi atau intervensi komunikasi, memiliki pemahaman dasar tentang kebutuhan anak, serta minimal telah mendampingi anak selama lebih dari sepuluh tahun.

#### 2. Kriteria Informan Guru

Informan guru dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur dengan pengalaman mengajar anak penyandang Disabilitas Sensorik Rungu. Guru memiliki pemahaman tentang

metode pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan keterampilan komunikasi anak penyandang Disabilitas Sensorik Rungu. Guru mampu menjelaskan interaksi sosial anak di lingkungan sekolah serta tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran. Guru juga bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan berbagi pengalaman mengenai perkembangan komunikasi anak di kelas. Kriteria lainnya mencakup guru yang telah memiliki pengalaman mengajar lebih dari 20 tahun.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara Mendalam**

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui proses wawancara dengan metode *in-depth interview* (wawancara mendalam) dengan sejumlah empat informan. Wawancara jenis seperti ini dikenal juga sebagai wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Peneliti telah menyediakan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu dan pertanyaan berkembang pada saat wawancara dilakukan. Setiap informan digali agar mengungkap motivasi, kepercayaan, sikap, pendapat dan perasaan dasar pada topik yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara dilakukan dengan informan yang telah ditentukan oleh peneliti. Wawancara dilakukan kepada guru dan orang tua anak penyandang disabilitas di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur.

## 2. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan dengan melakukan pengamatan lingkungan dan kondisi anak penyandang Disabilitas Sensorik Rungu. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra, melihat, mendengarkan, mencium, mengecap dan meraba. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan.

## 3. Studi Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang didapat berupa foto-foto, dokumen, artikel dan hasil skripsi/penelitian terdahulu.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data didasarkan pada 4 (empat) kriteria yang digunakan yaitu meliputi uji kredibilitas, uji keteralihan, uji ketergantungan, dan uji kepastian (Moleong, 2013). Peneliti untuk mendapatkan data yang relevan melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

#### **3.6.1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)**

Uji kredibilitas dilakukan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh peneliti agar dapat dipercaya dan menggambarkan realitas yang sesungguhnya di lapangan. Uji ini dilakukan melalui serangkaian teknik verifikasi

dan validasi data sehingga hasil penelitian memiliki tingkat keabsahan yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

#### **3.6.1.1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbuka kepada peneliti.

#### **3.6.1.2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan merupakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian ataupun dokumentasi terkait dengan temuan yang diteliti. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati yaitu data terkait proses pengasuhan anak.

#### **3.6.1.3. Triangulasi**

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dalam penelitian tentang Komunikasi Sosial pada Anak Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan saat peneliti melakukan

pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa sumber, antara lain dua orang tua dan dua guru.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, yaitu wawancara, dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu dilakukan dalam rangka pengecekan data dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan atau teknik di dalam waktu yang berbeda.

## 4. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh kepada pemberi data. Data disepakati oleh pemberi data maka data tersebut valid.

### **3.6.2. Uji Keteralihan (*Transferability*)**

Nilai transfer dalam penelitian tentang Komunikasi Sosial pada Anak Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana hasil penelitian dapat diterapkan di situasi lain. Orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif dan kemungkinan menerapkan hasil penelitian tersebut. Peneliti harus membuat laporan dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis.

### **3.6.3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)**

Uji *Dependability* dalam penelitian tentang Komunikasi Sosial pada Anak Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur ini dilakukan untuk melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dengan dilakukan auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam proses penelitian. Orang lain juga mengetahui bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

### **3.6.4. Uji Kepastian (*Confirmability*)**

Uji *confirmability* dalam penelitian tentang Komunikasi Sosial pada Anak Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan mengecek data serta interpretasi hasil penelitian. Peneliti meminta kesepakatan atas kesesuaian data yang didapatkan dari hasil wawancara.

## **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong (2014), analisis data merupakan upaya yang dilaksanakan dengan cara bekerja dengan data, mengumpulkan data, memilah data, mencari serta menemukan pola, menemukan hal-hal yang penting dan dibutuhkan, serta menentukan apa saja yang dapat diceritakan kepada orang lain.

### **3.7.1. Analisis Data Sebelum di Lapangan**

Peneliti melakukan penjajakan awal di SLB Dian Kahuripan untuk

memperoleh informasi terkait Komunikasi Sosial pada Anak Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur.

### **3.7.2. Analisis Data di Lapangan**

Analisis data di lapangan merupakan tahapan yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data.

#### **3.7.2.1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi, observasi dan wawancara.

#### **3.7.2.2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah proses meringkas, memilah, dan memfokuskan pada hal-hal penting yang diperlukan dalam penelitian mengenai Komunikasi Sosial pada Anak Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur.

#### **3.7.2.3. Display Data (*Penyajian Data*)**

*Display data* merupakan penyajian informasi yang telah tersusun untuk mempermudah penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif, serta dapat dilengkapi dengan matriks, diagram, tabel, atau bagan. Hasil penyajian data ini akan memberikan gambaran serta penjelasan terhadap permasalahan penelitian mengenai Komunikasi Sosial pada Anak Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur.

#### **3.7.2.4. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna dari data yang telah disajikan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan akhir mengenai Komunikasi Sosial pada Anak Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur.

#### **3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian disusun dan ditetapkan agar peneliti dapat melakukan penelitian dengan terstruktur dan sistematis. Langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yang tiap tahapannya memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

Tahap I : Persiapan, mencakup kegiatan: identifikasi dan pemilihan masalah/topik penelitian, kajian literatur untuk memperoleh gambaran awal mengenai permasalahan, penjajakan lokasi penelitian di SLB Dian Kahuripan guna mengetahui kondisi lapangan dan memperoleh informasi awal, serta penulisan proposal penelitian mengenai Komunikasi Sosial pada Anak Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu di SLB Dian Kahuripan Kota Jakarta Timur.

Tahap II : Pelaksanaan, mencakup kegiatan: pengumpulan data berdasarkan instrumen penelitian yang telah disusun, pencatatan hasil observasi dan wawancara di lapangan, pengolahan data, serta analisis hasil penelitian mengenai Komunikasi Sosial pada Anak Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu di SLB Dian Kahuripan

Kota Jakarta Timur.

Tahap III : Pengakhiran, mencakup kegiatan: penyusunan laporan hasil penelitian, dan revisi laporan.

Berikut adalah tabel jadwal penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi agar dapat menyelesaikan penelitian tepat waktu dan berkualitas.

*Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian Komunikasi Sosial pada Anak Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu*

No.	Kegiatan	Tahun 2025						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi Literatur							
2.	Penjajagan							
3.	Pengajuan Judul							
4.	Penyusunan Proposal							
5.	Seminar Proposal							
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian							
7.	Pengumpulan dan Pengolahan Data							
8.	Penulisan Skripsi							
9.	Sidang Skripsi							
10.	Pengesahan Skripsi							

Sumber: Data Penenliian 2025